

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:14) menyebutkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif yang dipakai adalah kuantitatif eksperimen jenis pre-experimental sehingga dalam penelitian ini akan dilakukan *treatment* pada objek yang akan diteliti. Penggunaan metode ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2017:34) bahwa metode kuantitatif digunakan apabila ingin mengetahui pengaruh perlakuan/ *treatment* tertentu terhadap yang lainnya, untuk kepentingan ini metode eksperimen paling cocok digunakan. Misalnya pengaruh jamu tertentu terhadap kesehatan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Lebih lanjut, Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini jenis variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen yaitu “model pembelajaran kooperatif *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah di kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.*” Variabel

independennya adalah model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan variabel dependennya adalah minat belajar siswa.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan akan mempengaruhi variabel dependennya yang berfokus kepada minat belajar siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar* 561 Tasikmalaya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* yang akan dilihat menggunakan angket sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Variabel Independen (Variabel X) : Model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching*

Variabel Dependen (Variabel Y) : Minat Belajar Siswa

### 3.3 Desain Penelitian

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan tipe *The One-Shot Case Study* pada penelitian ini tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberikan pengajaran dalam waktu tertentu (tanda X), kemudian di akhiri dengan test pada tiap akhir pelajaran setelah penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yang diberikan tanda (O).

Desain penelitian ini sebagai berikut:

X	O
---	---

Sumber: (Sugiyono, 2017:110)

Keterangan :

X : Kelompok yang akan diberi stimulasi dalam eksperimen

O : Kejadian pengukuran atau pengamatan

Jadi, penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar siswa.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya* yang terdiri dari 3 kelas X MIPA 1, X MIPA 2, dan X IPS 1.

**Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik Kelas X**  
**SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561***  
**Tasikmalaya**

Kelas	Jumlah Siswa
X MIPA 1	23 siswa
X MIPA 2	14 siswa
X IPS 1	15 siswa

Sumber: Tata Usaha SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya*, 2020.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Maka yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya*. Untuk menentukan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive. Menurut Sugiyono (2017:124) Sample purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Seperti dalam penelitian ini sample diambil atas pertimbangan rendahnya minat belajar siswa seperti kurangnya keaktifan siswa di dalam kelas, rendahnya keterlibatan siswa dalam belajar dan permasalahan lain, sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut penelitian ini mengambil kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya* sebagai sample.

**Tabel 3.2 Data Sampel Siswa Kelas X IPS 1**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X IPS 1	15 siswa

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.5.1 Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan sebuah proses mendapatkan informasi atau data menggunakan pancaindra. Pengamatan di gambarkan sebagai sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk membangun hubungan antara realitas dan asumsi teoritis mereka. (Martono , 2015). Observasi ini dilakukan selama dua tahap, tahap pertama pada saat observasi awal yaitu untuk melihat keadaan dan karakteristik siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya dalam pembelajaran sejarah, dan observasi lanjutan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya.

#### 3.5.2 Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono 2017: 199)

Angket digunakan untuk mengukur pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya*. Siswa harus menjawab pertanyaan-pernyataan yang sudah disusun dan disesuaikan dengan indikator minat belajar yang ingin dicapai.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data sistematis (Arikunto, 2014: 265). Adapaun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.6.1 Lembar Observasi

Lembar observasi ini bersisi tentang hal-hal yang harus diamati dalam proses penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar siswa, sehingga hal yang harus diamati yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching*.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Satori dan Komariah, 2012:105). Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat proses belajar mengajar berlangsung terkait dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *reciprocal teaching*. Pengamatan yang diteliti adalah proses belajar mengajar siswa dan guru di kelas untuk mengetahui minat belajar siswa yang muncul dalam proses pembelajaran.

**Tabel 3.3 Indikator Lembar Observasi Minat Belajar Siswa**

Penilaian	Indikator	Keterangan Indikator
Model Pembelajaran	1. Perasaan Senang 2. Keterlibatan Siswa	1. Indikator perasaan senang dapat dilihat

Kooperatif tipe Reciprocal Teaching	3. Ketertarikan 4. Perhatian Siswa	<p>dari antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran sejarah.</p> <p>2. Indikator keterlibatan siswa dapat dilihat dari cara siswa dalam mengemukakan pendapatnya.</p> <p>3. Indikator ketertarikan dapat dilihat dari hasil siswa dalam melahirkan ide baru yang unik, kemampuan mengkombinasi serta mensintesa pengetahuannya.</p> <p>4. Indikator perhatian siswa dapat dilihat dari cara menanggapi tugas yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran sejarah.</p>
-------------------------------------	---------------------------------------	--

**Tabel 3.4 Lembar Observasi Kegiatan Guru**

No	Aspek yang Diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	<b>Pra Pembelajaran:</b> a. Kelengkapan administrasi pembelajaran b. Kesiapan alat dan model pembelajaran c. Mengecek kesiapan siswa			
2.	<b>Kegiatan Pendahuluan:</b> a. Guru mengkondisikan siswa b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Guru menyampaikan model yang akan digunakan</li> <li>d. Guru melakukan apersepsi</li> <li>e. Guru memberikan motivasi</li> </ul>			
3.	<p><b>Kegiatan inti Pembelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi atau topik yang akan dipelajari</li> <li>b. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah 2 orang disetiap kelompok nya dengan tema yang berbeda disetiap kelompok nya</li> <li>c. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk saling bertukar informasi mengenai topik yang sudah dicari dan dikembangkan oleh masing-masing.</li> <li>d. Guru memberikan tes kepada peserta didik dengan cara memberikan kesempatan bagi yang mau menjelaskan kembali topik yang sudah di sampaikan oleh guru dan sudah dikembangkan oleh peserta didik dan teman satu kelompok nya.</li> <li>e. Guru mengevaluasi hasil belajar menggunakan model pembelajaran <i>reciprocal teaching</i></li> <li>f. Guru memberikan penghargaan atau pujian kepada kelompok yang dapat mengembangkan materi atau topik yang sudah disampaikan di awal</li> <li>g. Guru memberikan kesimpulan</li> </ul>			
4.	<p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru Melakukan Refleksi</li> <li>b. Menyampaikan informasi untuk kegiatan berikutnya</li> </ul>			

### 3.6.2 Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau di kirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono 2017: 199)

Angket digunakan untuk mengukur pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* sebagai model pembelajaran pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah terhadap minat belajar siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561 Tasikmalaya*. Siswa harus menjawab pertanyaan-pernyataan yang sudah disusun dan disesuaikan dengan indikator minat belajar yang ingin dicapai.

**Tabel 3.5 Lembar Angket Minat Belajar**

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Sejarah sulit bagi saya karena terlalu banyak yang harus dihafal.				
2.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar sejarah.				
3.	Saya belajar sejarah karena sejarah adalah guru bagi kehidupan.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran sejarah dengan perasaan senang.				
5.	Saya semangat belajar sejarah karena guru mengajar dengan menyenangkan				
6.	Saya kurang senang ketika pembelajaran sejarah dimulai				

7.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat.				
8.	Saya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi.				
9.	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok.				
10.	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi.				
11.	Saya tidak ramai sendiri ketika guru mengajar.				
12.	Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan teman diluar materi pembelajaran.				
13.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.				
14.	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan sejarah.				
15.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal sejarah.				
16.	Saya senang mencoba mengerjakan soal sejarah.				
17.	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya.				
18.	Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
19.	Saya kurang tertarik dengan sejarah karena selalu diberi tugas.				
20.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
21.	Saya mengikuti bimbingan/les sejarah dengan rutin.				
22.	Saya sudah belajar sejarah pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				

23.	Tanpa ada yang menyuruh, saya belajar sejarah sendiri di rumah.				
24.	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti bimbingan/les sejarah				

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2021:335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif yaitu untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 209). Dalam penelitian salah satu instrumen yang digunakan adalah angket, dari hasil uji coba angket di kelas X IPS 1 SMA QSBS diperoleh data sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kelayakan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2014:211). Uji validitas dalam penelitian ini melalui pendapat para ahli (*Judgment Expiris*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para Ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. (Sugiyono, 2017:177). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam uji instrumen sebanyak 24 pertanyaan, dengan 4

alternatif jawaban yang meliputi indikator-indikator minat belajar siswa.

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas**

No.	Scale Mean if Item	Scale Variance if Item
	Deleted	Deleted
1.	0,317	0,514
2.	0,474	0,514
3.	0,466	0,514
4.	0,186	0,514
5.	0,167	0,514
6.	-0,030	0,514
7.	-0,41	0,514
8.	0,691	0,514
9.	0,336	0,514
10.	0,185	0,514
11.	0,145	0,514
12.	0,385	0,514

13.	0,254	0,514
14.	0,435	0,514
15.	-0,079	0,514
16.	0,572	0,514
17.	-0,036	0,514
18.	0,383	0,514
19.	0,223	0,514
20.	0,577	0,514
21.	-0,351	0,514
22.	0,474	0,514
23.	0,524	0,514
24.	0,410	0,514

(Sumber: Pengolah Data)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik (Arikunto, 2014: 221). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada *IBM Statistical Program For Social Sains (SPSS) Statistics 26.0 for Windows*.

**Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Per Item Butir Angket**

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	63,27	20,352	,246	,432
item_2	62,87	19,267	,380	,405
item_3	63,80	18,171	,291	,399
item_4	63,67	20,524	,013	,463
item_5	63,80	20,743	-,062	,493
item_6	62,60	21,543	-,119	,468
item_7	63,00	22,429	-,232	,522
item_8	63,27	16,638	,577	,331
item_9	63,33	20,524	,285	,434
item_10	63,47	20,552	,033	,457
item_11	63,87	20,838	-,036	,475
item_12	63,73	19,210	,240	,417
item_13	63,20	20,457	,168	,438
item_14	64,40	19,400	,334	,411
item_15	63,13	22,267	-,227	,502
item_16	64,33	17,381	,420	,367
item_17	63,87	21,695	-,147	,477
item_18	63,47	19,267	,242	,418
item_19	62,93	20,352	,086	,447
item_20	63,07	18,352	,477	,380
item_21	65,07	23,638	-,460	,529
item_22	64,87	19,267	,380	,405
item_23	64,80	18,600	,414	,390
item_24	63,40	18,257	,177	,428

(Sumber: Pengolahan Data)

Dari hasil reliabilitas uji angket per butir soal diatas, secara keseluruhan dicantumkan pada tabel *Reability Statitics* dan akan terlihat pada *Cronbach's Alpha* Berikut

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
-------------------------	-----------

.451	24
------	----

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Analisis data yang telah dilakukan pada 16 butir kuesioner atau angket yang valid menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,451 < 0,05 dan dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,05 yaitu 0,451 > 0,05 dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

### 3.7.3 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui angket minat belajar siswa berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas shapiro-wilk dengan menggunakan *Software Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) 26 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil uji normalitas dapat dibaca, jika nilai signifikansi > 0,05 data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Package for Sosial Sciences (SPSS) 26 for windows* dengan uji *paired sample t test* merupakan pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dari dua mean dari sampel yang berpasangan dengan syarat data harus berdistribusi normal. Dalam uji *paired sample t test* ini menggunakan nilai signifikansi 0,05, dengan artian jika nilai signifikansinya < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika nilai signifikansinya > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  diterima. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School Al-Kautsar 561* semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

H0 : Model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran sejarah peminatan pokok bahasan sumber sejarah tidak berpengaruh terhadap kemampuan berpikir historis siswa kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 semester ganjil tahun ajaran 2020/2021

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap ini disiapkan konsep penelitian yang matang dalam melaksanakan penelitian SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya khususnya kelas X IPS 1. Hal ini difokuskan untuk mengetahui tingkat urgensi dari penelitian tersebut yang nantinya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selain itu, penulis menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman observasi, dan buku catatan untuk menunjang berjalannya penelitian, dan membuat surat izin penelitian.

#### 2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini melaksanakan proses pengumpulan data dengan teknik observasi, dan angket. Observasi terbagi menjadi dua, yaitu observasi awal dan observasi lanjut. observasi awal dilakukan untuk melihat urgensi dari penelitian sedangkan observasi lanjut untuk dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* di kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya. Setelah penerapan tersebut lalu dilaksanakan penyebaran angket. Angket dilakukan untuk mendapatkan data dari siswa terkait minat belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

#### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti mengolah data dan menganalisis data untuk mencari hasil dari penelitian yang dilakukan. Setelah hasil didapatkan maka data-data yang telah dianalisis ditarik kesimpulannya.

Adakah pengaruh dari model pembelajaran kooperatif tipe *Reciprocal Teaching* terhadap minat belajar siswa atau tidak.

### 3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.9.1 Waktu Penelitian

Pada awalnya rencana penelitian ini saya lakukan dari bulan Januari 2020 sampai bulan Mei 2020 di SMA Negeri 15 Garut, tetapi dikarenakan terkendala pandemic covid-19, rencana penelitian di ganti dari bulan Januari 2020 sampai bulan November 2020 di SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya

**Tabel 3.9 Waktu Kegiatan Penelitian**

NO	Rincian Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Jan 2020	Feb 2020	Sep 2020	Okt 2020	Nov 2020	Jan 2021
1	Mengajukan judul dan pembuatan proposal sesuai permasalahan yang diajukan						
2	Pembuatan proposal						
3	Ujian atau Seminar Proposal						
4	Bimbingan dan Penyusunan BAB I, BAB II, dan BAB III						

<b>5</b>	Penyusunan instrumen penelitian						
<b>6</b>	Melakukan observasi, pengumpulan sumber dan melaksanakan penelitian di SMA <i>Quranic Science Boarding School</i> Al-Kautsar 561 Tasikmalaya						
<b>7</b>	Mengumpulkan dan mengolah data						
<b>8</b>	Bimbingan BAB IV						
<b>9</b>	Bimbingan BAB V dan Daftar Pustaka						
<b>10</b>	Sidang Komprehensif / Ujian Tahap I						

11	Sidang Skripsi / Ujian Tahap II / Ujian Akhir						
----	---	--	--	--	--	--	--

### 3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kelas X IPS 1 SMA *Quranic Science Boarding School* Al-Kautsar 561 Tasikmalaya, yang beralamat di Jalan Radinal Muchtar, Jagabaya Desa Rajadatu, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46198, Indonesia.